



## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan judul: “Konsepsi Relasi Islam dan Nasionalisme Indonesia dalam Pemikiran K.H. Achmad Siddiq”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan; Bagaimana Konsepsi Islam dan Negara menurut pandangan K.H. Achmad Siddiq dalam konteks *Ahlusunnah Wal Jamaah*?

Data penelitian ini dihimpun melalui pembacaan dan kajian teks (*Text Reading*), serta *interview*. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran K.H. Achmad Siddiq berusaha mengaktualisasikan Islam dan ke-Indonesia-an dalam format ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah* dalam bentuk simbiosis mutualistik berupa: (1) Memaknai Pancasila dengan konsep Tauhid yang berbasis humanis, (2) Membangun konsep Pluralistik yakni, konsep trilogi ukhuwwahnya. Yaitu, *ukhuwwah Islamiyyah*, *Ukhuwwah Wataniyyah*, *Ukhuwwah Basyariyyah*, (3) Mewujudkan Islam *rahmatanli al-'amin* dengan bingkai negara Indonesia berbentuk NKRI yang final dalam usaha merealisasikan *maslahalal-ammah*.

Pemikiran K.H. Achmad Siddiq ini kepada masyarakat muslim Indonesia bahwa Negara dan Agama sejatinya ada korelasinya. Dan agama mengatur nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai kehidupan di mana agama berperan dalam membentuk nilai-nilai etik. Sedangkan negara bertugas mengaktualisasikan nilai-nilai etik dan moral dalam bentuk peraturan perundang-undangan. Sehingga agama dan negara saling menguatkan fungsi masing-masing.

Penulis menyarankan kepada masyarakat atau ormas-ormas keagamaan (Islam) agar mengaktualisasikan nilai moral dan hukum dalam menegakkan keadilan di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Dan para ormas-ormas keagamaan maupun negarawan wajib menjunjung tinggi pesan moral agama dalam dunia politik praktis.